

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan bahasa dipengaruhi oleh teknologi informasi dan komunikasi yang canggih, seperti gawai. Gawai merupakan alat komunikasi yang mudah digunakan. Pada perkembangan teknologi sekarang ini telah banyak menunjukkan kemajuan yang luar biasa. Hal ini terjadi karena semakin berkembang sebuah peradaban manusia maka teknologi pun akan terus mengalami perkembangan untuk menyelaraskan pola peradaban manusia yang lebih modern. Di era yang semakin modern ini, manusia dituntut untuk lebih aktif dalam kehidupan sehari-hari mereka, sehingga perubahan gaya hidup pun semakin mengalami perubahan dan saat ini dalam kehidupan sehari-hari manusia tak lepas dari penggunaan gawai. Salah satu kegunaan dari Gawai adalah penggunaan internet yang dapat mengakses segala bentuk informasi dan komunikasi, seperti media sosial. Media sosial merupakan bentuk komunikasi elektronik, di mana dapat digunakan untuk menciptakan komunitas online untuk berbagai informasi, ide, pesan pribadi dan konten yang lain.

Bahasa adalah alat komunikasi berupa bunyi yang digunakan setiap orang untuk berkomunikasi yang disampaikan kepada orang lain dan memiliki makna yang disampaikan, bahasa sangat beragam digunakan setiap semua orang, daerahdaerah dan negara-negara, sehingga perkembangan bahasa berubah-ubah mengikuti perkembangan zaman.<sup>1</sup> Bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi kepada seseorang untuk menyampaikan aspirasi yang dipikirkan dan dirasakan. Sehingga memiliki peran salah satunya untuk menyatakan segala sesuatu yang tersirat dalam benak kita. Disebut sebagai wujud berkomunikasi yang untuk sebab saat ini komunikasi tulis merupakan kameramenya bercanda gurau menggunakan bahasa sarkasme seperti anjing, goblok dll.

Unggahan dari publik figur seperti artis, penyanyi bahkan pejabat. Hal ini dapat mempengaruhi gaya hidup masyarakat, karena masyarakat cenderung mengikuti apa yang sedang populer di media sosial dan tanpa sadar itu dapat mempengaruhi gaya hidup mereka, seperti mengubah gaya hidup berpakaian, mengubah kebiasaan dalam kehidupan sehari-sehari. Banyak remaja-remaja membuat video-video di aplikasi TikTok. Video-video tersebut banyak berdampak tidak baik dari pada manfaat yang baik untuk mereka. Banyak membuat video perkataan yang kasar yang ada di aplikasi TikTok tersebut. Ketika kepribadian manusia terbentuk dan tingkah laku terdiri dari hati, akal dan nafsu. Maka akan membuat manusia

---

<sup>1</sup> Agus Heru, “Gaya Bahasa Sindiran Ironi, Sinisme Dan Sarkasme Dalam Berita Utama Harian Kompas”, Volume 8, Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, (2018), hal. 43.

merasa dirinya mampu sebagai salah satu cerminan atas tingkah laku yang ia tunjukkan. Jika, ketiga hal tersebut digunakan dengan baik maka tingkah laku yang akan ditimbulkan akan mengikuti. Dampak dari tiktok yang baik akan dilihat juga pasti baik, namun, jika seseorang salah dalam menggunakan tiga aspek tersebut maka ia akan mencerminkan tingkah laku yang buruk dan dampak yang ditimbulkan pastilah kerusakan.

TikTok adalah sebuah jaringan sosial dan platform video musik Tiongkok yang diluncurkan pada September 2016 oleh Zhang Yiming, pendiri Toutiao. Aplikasi tersebut memperbolehkan para pemakai untuk membuat video musik pendek mereka sendiri.<sup>2</sup> TikTok merupakan sebuah aplikasi jejaring sosial yang kini jumlah penggunanya salah satu yang terbanyak di Indonesia. Beberapa Karakteristik yang unik dari beberapa pengguna TikTok juga ditemukan yaitu sering mengekspresikan kritiknya pada isu politik dengan gaya satir, jadi tidak hanya memberikan kritik tetapi juga menjadi ajang menunjukkan kreativitas yang kemudian menjadi kesenian (seringkali juga berbentuk komedi) yang bisa dinikmati pengguna lainnya.<sup>3</sup> Komedi merupakan suatu bentuk drama yang membuat kita tertawa dan memiliki akhir bahagia. Komedi hadir dalam bentuk sastra, gambar, maupun bentuk seni lain yang mengandung unsur lucu di dalamnya. Komedi

---

<sup>2</sup> Diah Kusyanti dan Rabiatal Adawiyah Siregar, “*Sarkasme Dalam Lirik Lagu Tik Tok: Kajian Semantik*” Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra (Semantiks), (2021),Hal.698.

<sup>3</sup> Calvin Epesus1, Sinta Paramita, Kritik Akun TikTok@xeronav terhadap Isu Sosial Politik, Jurnal Kiwari, Vol, No. 1,( Maret, 2022). 2.

merupakan salah satu medium di mana manusia dapat merepresentasikan kembali dirinya tanpa mengarah pada kebenaran model apapun.<sup>4</sup>

Salah satu media yang dapat dijadikan sebagai wadah untuk menyampaikan gagasan adalah komedi. Dalam akun TikTok, komedi dibuat menarik dan selucu mungkin dan dibuat menjadi karakter dalam seorang komika. tiktok sebagai wadah untuk menyampaikan gagasan atau aspirasi mereka akan masalah atau suatu hal yang aneh di masyarakat yang sedang terjadi. Komedi jenis ini ini tidak terbatas hanya dipraktikan oleh komedian, sehingga pengguna sosial media juga memberikan kritik dengan bahasa sarkasme. Sarkasme dimaknai dengan “kata-kata pedas untuk menyakiti hati orang lain; cemoohan atau ejekan kasar”.

Penggunaan gaya bahasa sarkasme ini biasanya lebih banyak muncul pada tuturan para remaja seperti yang ada di akun TikTok, pada umumnya digunakan pada saat memberikan kritik atas suatu peristiwa yang terjadi sesuai dengan kondisi yang dipandang tidak baik. Salah satu sorotan video viral kali ini ditujukan kepada akun yang bernama Asfmine. Video-video yang diunggah akun merekam seorang wanita bernama Anggik. Wanita ini berasal dari Bali. Nyaris semua video Asfmine ditonton jutaan kali, video Anggik ditonton ratusan ribu kali. Anggik bersama seorang teman lelaki yang bertugas merekam, selalu menyajikan video kocak. Video ini 1 menit 52 detik, telah ditonton hingga 687 juta kali. Perlu dicatat

---

<sup>4</sup> Fitri Kumalasari, *Komedi Sebagai Diskusi: Suatu Perjungankirbalikan Logika Universitas*, (Depok: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, 2011), hal.03.

bahwa video ini hanya karanagan semata. Terinspirasi dari Spy x Family episode 10. Dalam video diceritakan bagaimana pertama kali bertemu dengan Asfmine. Lelaki itu mengenal Anggik karena menjadi junior kerjaan.<sup>5</sup> Putu Anggita atau biasa dikenal dengan Anggik adalah seleb TikTok yang sering mengunggah video berisi tingkah lucunya dan sukses menghibur nitizen TikTok. Anggik mendadak viral karena tingkah lucu dan kecantikannya yang sering dijadikan objek konten oleh sebuah akun TikTok Asfmineee. Ia memiliki akun TikTok pribadi putuanggita. Selain TikTok, Anggik juga tampil dalam video yang diunggah di YouTube oleh akun asfmmine dan sudah memperoleh 600 ribu subscribers.<sup>6</sup>

Bersama wanita asal Bali bernama Anggik dan ayahnya, Pak Wayan, Opel mulai membuat beragam konten di TikTok dan *YouTube*. Tak disangka, popularitasnya terus melejit dan banyak disukai oleh banyak orang. Hanya dalam kurun waktu kurang dari dua bulan, akun Opel (Asfmineee) telah *difollow* lebih dari 1 juta pengikut di TikTok. Penggunaan bahasa yang digunakan oleh akun TikTok Asfminee dimana mereka menggunakan bahasa yang kasar atau sarkasme.

Contoh :

Anggik :Woy anjing walaupun omongan gue ni anjing, babi.  
tapi sebenarnya gue ini orang baik anjing, cuman

---

<sup>5</sup> “Tribunnewssultra.com,” <https://jagadgroup.co.id>, akses 13 Januari 2023.

<sup>6</sup> Surya Putra Anjaya, Siapa Putu Anggita? Profil dan Biodata Seleb Asal Bali Manis yang Sedang Viral di TikTok, <https://www.mengerti.id>, akses, 26 Januari 2023.

omongan gue aja yang kasar, tapi aslinya gue baik  
ngentot( durasi 20 detik)

Berdasarkan hasil observasi awal penelitian pada tanggal tanggal 22 november 2022 di Desa Gindo Suli, Kecamatan Bunga Mas, Kabupaten Bengkulu Selatan. Pengamatan yang saya lihat remaja di Bengkulu Selatan banyak menggunakan bahasa-bahasa gaul yang ditujukan dengan seseorang yang berbicara seperti perkataan yang tidak pantas diucapkan. Alasan peneliti memilih remaja di Bengkulu Selatan karena di Bengkulu Selatan remaja sering, menggunakan perkataan yang kurang pantas seperti (anjing, babi, asu, anjir,dll). Fenomena seperti ini terjadi karena perkembangan zaman yang kian maju, dahulu remaja di Bengkulu Selatan disibukan dengan segala pekerjaan rumah, seperti memasak, menyuci, bersih-bersih rumah dan berkumpul dengan teman sebayanya. Untuk menghibur kepenatan, biasanya remaja mencari hiburan dengan menonton acara-acara yang ada di siaran televisi, permainan-mainan tradisional. Sekarang berbeda dikarenakan dengan adanya TikTok, yang membuat konten TikTok dengan menggunakan bahasa yang tidak layak diucapkan di TikTok karena penonton TikTok tidak hanya dari kalangan dewasa saja bahkan mulai dari anak usia 10 ke atas, dari pengamatan diatas banyak manfaat yang tidak baik ketimbang manfaat baik bagi mereka. Alasan penulis memilih akun tiktok asfmineee karena akun ini setiap ucapan atau kata yang di keluarkan oleh konten kreator yang berbicara dengan

bahasa yang kasar, yang sering ditiru oleh remaja zaman sekarang seperti perkataan yang tidak pantas diucapkan.<sup>7</sup>

Semenjak adanya media sosial remaja biasanya menghabiskan waktu mengakses internet salah satunya yaitu media sosial TikTok, biasanya remaja mengakses media sosial TikTok untuk menunjukkan eksistensinya salah satunya membuat konten yang sedang hits agar bisa muncul diberanda TikTok pengguna lain yang diistilahkan dengan *fyp*.<sup>8</sup> Penggunaan bahasa yang digunakan oleh akun TikTok Asfminee dimana mereka menggunakan bahasa yang kasar atau sarkasme. Adapun jika ditinjau dari pandangan Islam, Allah SWT telah melarang keras perbuatan sarkasme. Hal ini dipertegas sesuai Firman Allah dalam Surah Al-Isra ayat 53

وَقُلْ لِعِبَادِي يَقُولُوا الَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ الشَّيْطَانَ يَنْزِعُ بَيْنَهُمْ إِنَّ الشَّيْطَانَ كَانَ لِلْإِنْسَانِ عَدُوًّا مُّبِينًا

Artinya : “Dan katakanlah kepada hamba-hamba-Ku, “Hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang lebih baik(benar). Sungguh, setan itu (selalu) menimbulkan perselisihan diantara mereka. Sungguh, setan adalah musuh yang nyata bagi manusia.”<sup>9</sup>

Ayat di atas mengajarkan kita agar kita dapat bertutur kata yang

---

<sup>7</sup> Cini, “ data nama-nama remaja desa gindo suli,” wawancara, pra-riset, 22 november 2022

<sup>8</sup> Dita Oktavia, “Peran Konseling Individu Terhadap Dampak Media Sosial Tiktok Pada Remaja Dalam Masyarakat Rt. 17c Desa Jatimulyo” (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021), hal. 6.

<sup>9</sup> *Al-Qur'an dan Terjemah New Cordova*, 2012, Syaamil Quran, Bandung, hal :287

baik, karena bertutur kata yang baik bagus untuk berkomunikasi dan mengajarkan kita menggunakan bahasa yang sopan, lembut, karena bahasa kasar itu adalah bahasa yang sangat di sukai oleh setan, jika kita berkomunikasi dengan kata yang tidak baik atau tidak sopan itu bisa menimbulkan perselisihan yang mengakibatkan kesalah pahaman yang akan menjadi perpecahan bahkan permusuhan. Kita sebagai manusia hendaklah mengucapkan kata yang lebih baik (benar). Setan adalah musuh nyata bagi manusia yang selalu menimbulkan perselisihan. Tinggalkanlah perkataan kasar yang dapat mengakibatkan kejahatan dan kerusakan. Sesungguhnya setan selalu berusaha merusak hubungan antara orang-orang Mukmin dan orang-orang kafir. Sebab setan adalah musuh abadi manusia yang sangat nyata.

Ayat diatas menganjurkan kepada kita, dalam berinteraksi sehari – hari selayaknya kita berkomunikasi yang baik agar menjaga tutur kata. Karena Sarkasme dikalangan remaja dapat mengarah pada perilaku yang kurang sopan dan tidak hormat, terutama jika digunakan untuk menyindir atau mengejek karakter remaja atau orang lain di sekitarnya. Ini bisa menimbulkan konflik dan pertengkaran antara karakter remaja dan orang lain di sekitarnya, jadi sudah jelas ayat tersebut mengajarkan kita kebaikan agar tidak timbulnya konflik yang menyebabkan kita hancur dengan sendirinya.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Putri Ayu Tarwiyati,” Bahasa Sarkasme Warganet Dalam Berkomentar Pada Akun Instagram @Aniesbaswedan,” pada penelitian ini menjelaskan kurangnya kesadaran mengenai kaidah kesantunan berbahasa antara

penutur dengan lawan tutur ketika berkomunikasi. Bertujuan untuk menunjukkan bentuk penggunaan bahasa sarkasme komentar warganet dalam akun instagram aniesbaswedan ditemukan enam bentuk pelanggaran maksim, yaitu maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim penghargaan, maksim kesederhanaan, maksim permufakatan, dan maksim simpati.<sup>10</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Subaeda, “Analisis Gaya Bahasa Sarkasme Dalam Acara Indonesia Lawyers Club (Ilc) Episode “Bisakah Gubernur Dicopot?,” pada penelitian ini menjelaskan Kumpulan puisi Jaramming karya Suparman Sopus, peneliti menemukan 6 jenis citraan yaitu citraan penglihatan, pendengaran, perabaan, penciuman, pengecapan dan citraan gerak. bertujuan untuk mendeskripsikan tentang Analisis Gaya Bahasa Sarkasme dalam Acara Indonesia Lawyers Club Episode “Bisakah Gubernur Dicopot?”<sup>11</sup>
3. Penelitian yang dilakukan oleh Ulfatun Hasanah, “Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Sarkasme Netizen di Media Sosial Instagram,” pada penelitian ini menjelaskan penggunaan gaya bahasa sarkasme netizen di media sosial instagram ditemukan banyak sekali komentar yang mengandung bahasa sarkasme

---

<sup>10</sup> Putri Ayu Tarwiyati, “Bahasa Sarkasme Warganet Dalam Berkomentar Pada Akun Instagram @Aniesbaswedan,” *Jurnal Literasi*, Volume , 4, N,02, (2020), hal. 157.

<sup>11</sup> Subaeda, “Analisis Gaya Bahasa Sarkasme Dalam Acara Indonesia Lawyers Club (Ilc) Episode “Bisakah Gubernur Dicopot?” *Journal Pegguruang: Conference Series*, Volume. 4 No. 01, (2022), hal. 121.

dengan berbagai macam bentuk. bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan makna penggunaan bahasa sarkasme netizen agar netizen lebih bijak dalam berbahasa di media sosial instagram.<sup>12</sup>

4. Penelitian yang dilakukan oleh Eli Herlina, yang berjudul” Penggunaan Gaya Bahasa Sarkasme Pada Tuturan Remaja (Suatu Tinjauan Sociolinguistik),” pada penelitian ini menjelaskan bahwa tuturan celaan getirpaling banyak dilakukan oleh para remaja dengan data sebanyak 38 atau dengan persentase 21%. Bertujuan untuk mengetahui tuturan sarkasme para remaja lebih banyak yang mengarah pada sifat.<sup>13</sup>
5. Penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Edi Setiawan, Penelitian ini berjudul “ Penggunaan Gaya Bahasa Sarkasme Pada Komunitas Motor” yang akan membahas tentang bagaimanakah makna dan fungsi penggunaan gaya bahasa sarkasme yang ada di komunitas motor. Penggunaan gaya bahasa dalam komunitas motor digunakan untuk mempererat tali persaudaraan. Gaya bahasa ini juga mempunyai manfaat untuk memberikan suatu istilah atau sebutan dari suatu objek.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Ulfatun Hasanah, “Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Sarkasme Netizen di Media Sosial Instagram,” *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra*, Volume. 7, No. 02, (2021), hal. 422.

<sup>13</sup> Eli Herlina, ” Penggunaan Gaya Bahasa Sarkasme Pada Tuturan Remaja (Suatu Tinjauan Sociolinguistik),” *Wacana Didaktika*, Vol. III No. 13 , ( Mei 2013), hal. 17.

<sup>14</sup> Muhamad Edi Setiawan, *Penggunaan Gaya Bahasa Sarkasme Pada Komunitas Motor*, skripsi Studi Pendidikan Bahasa Indonesia ,Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, (2018), hal. 4.

Penggunaan gaya bahasa sarkasme merupakan hal yang penting untuk diteliti karena memiliki beberapa dampak yang signifikan dalam komunikasi. Sarkasme dapat membantu pembicara untuk mengekspresikan emosi atau perasaan dengan cara yang lebih halus atau tidak langsung. Hal ini dapat berguna dalam situasi-situasi di mana pembicara ingin mengungkapkan ketidakpuasan atau kritik, tetapi tidak ingin terdengar terlalu kasar atau spesifik. Namun, sarkasme juga dapat memiliki dampak negatif, terutama jika digunakan secara berlebihan atau dalam situasi yang tidak tepat. Penggunaan sarkasme yang terlalu banyak dapat membuat narasumber terkesan sombong atau tidak serius, sementara penggunaannya dalam konteks yang tidak tepat dapat menyebabkan ketidakpahaman atau bahkan konflik. Maka dari itu peneliti akan mengetahui penggunaan gaya bahasa sarkasme pada para remaja di Desa Gindo Suli, Kecamatan Bunga Mas, Kabupaten Bengkulu Selatan, peneliti tertarik membuat sebuah penelitian yang berjudul **“Penggunaan Gaya Bahasa Sarkasme dalam Akun Tiktok Asminee terhadap Karakter Remaja di Bengkulu Selatan”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk gaya bahasa sarkasme dalam akun *TikTok* Asfminee terhadap karakter remaja di Bengkulu Selatan?
2. Fungsi apa saja yang terdapat dalam gaya bahasa sarkasme di remaja Bengkulu Selatan?
3. Bagaimana dampak gaya bahasa sarkasme dalam akun *TikTok* Asfminee terhadap karakter remaja di Bengkulu Selatan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk penggunaan gaya bahasa Sarkasme oleh akun *TikTok* Asfminee terhadap karakter remaja di Bengkulu Selatan.
2. Untuk mengetahui fungsi apa saja penggunaan bahasa Sarkasme dalam akun *TikTok* Asfminee terhadap karakter remaja di Bengkulu Selatan.
3. Untuk mengetahui dampak gaya bahasa sarkasme dalam akun *TikTok* Asfminee terhadap karakter remaja di Bengkulu Selatan

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini diharapkan bisa secara teoritis maupun praktis.

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Peneliti dapat memberikan kontribusi untuk peningkatan pengetahuan bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran gaya bahasa sarkasme.
- b. Sebagai tambahan pengetahuan penggunaan gaya bahasa sarkasme terhadap karakter remaja Bengkulu selatan
- c. dapat menambah ilmu pengetahuan Bahasa Indonesia, khususnya kajian gaya bahasa sarkasme serta dapat memberikan tambahan wawasan tentang kajian gaya bahasa sarkasme dalam akun TikTok.

### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis yang dapat diambil dalam penelitian ini.

- a. Bagi Pembaca Menambah wawasan para pembaca tentang penggunaan gaya bahasa sarkasme dan dapat memberikan tambahan wawasan tentang kajian gaya bahasa sarkasme pada karakter remaja.
- b. Bagi remaja Bengkulu Selatan menambah wawasan remaja Bengkulu selatan tentang lebih memahami kajian gaya bahasa sarkasme pada karakter remaja.
- c. Peneliti bagi peneliti lanjutan Sebagai bahan tinjauan pustaka dan acuan penelitian berikutnya, khususnya tentang penelitian gaya bahasa sarkasme.